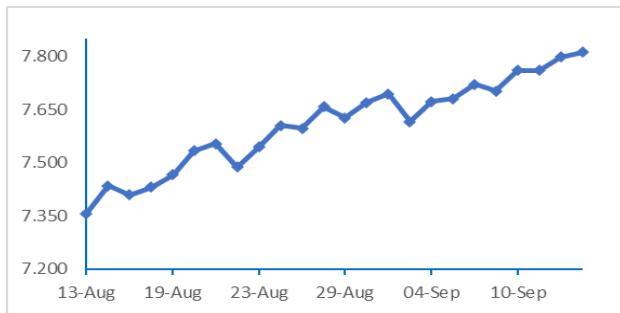
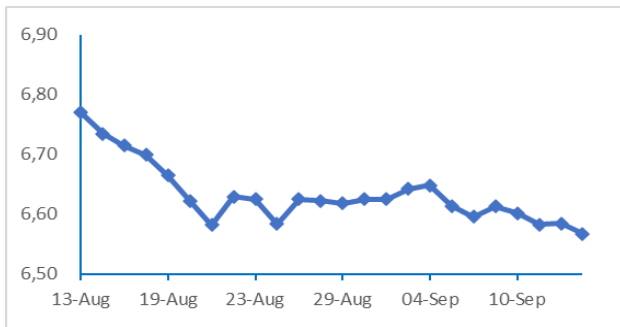


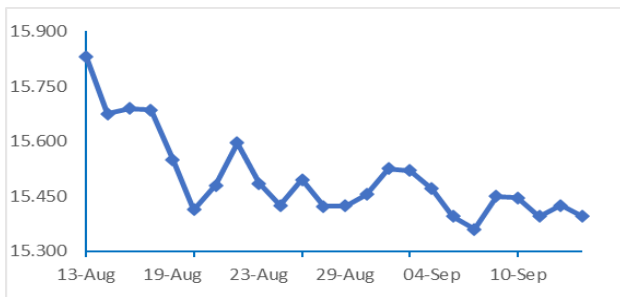
## ▶ Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,13%	2,12%
ID Reserve	USD 145,4Bn	USD 150,2Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

## ▶ Global Update

- Indeks global ditutup menguat pada minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan ditutup naik masing-masing sebesar 4,0%, 2,6%, dan 0,7% WoW, setelah pada pekan sebelumnya mengalami pelemahan tajam. Nvidia kembali menjadi kontributor utama pergerakan S&P 500 setelah pasar memberikan *outlook* yang positif terhadap *artificial intelligence*. Di sisi lain, data ekonomi menunjukkan angka inflasi inti AS sedikit diatas ekspektasi dan bulan sebelumnya. Sementara itu, klaim tunjangan pengangguran AS sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat 1,2% WoW. Sektor yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah sektor teknologi dan properti yang naik sebesar +16,9% WoW dan +3,1% WoW. Sektor yang mengalami penurunan paling dalam adalah sektor *industrials* dan *consumer cyclicals*, yang turun sebesar masing-masing -1,2% WoW dan -1,0% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC meeting*, *US retail sales*, *US initial jobless claims*, *CN loan prime rate*, *ID BI rate*.
- Rupiah ditutup sedikit melemah -0,2% WoW ke level Rp15.400/USD, lebih lemah dari rata-rata kinerja mata uang negara EM. Di sisi lain, indeks DXY bergerak flat -0,06% WoW ke level 101,1.
- Pasar SBN ditutup positif dengan *yield* SBN bergerak sebesar -1 bps sampai dengan -5 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di awal minggu lalu diwarnai oleh reaksi pasar terhadap angka AS yang rilis di minggu sebelumnya, dimana angka *non-farm payroll* FP tersebut berada di bawah ekspektasi. Sementara itu, rilis data CPI AS di minggu lalu menunjukkan bahwa *headline inflation* masih berada dalam tren penurunan, walaupun data *core inflation* berada sedikit di atas ekspektasi pasar. Fokus pelaku pasar saat ini adalah pada hasil RDG Bank Indonesia dan FOMC meeting yang akan digelar di minggu ini. Per 13 September 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,58% (-4 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 21,3 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 24,2 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS32 (1,8 tahun) dan PBS38 (25,3 tahun) yang membukukan lebih dari 52% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 8 triliun, atau sesuai target awal.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,34	1,27
Consumer Cyclical	-0,96	10,01
Consumer Non-Cyclical	1,25	1,38
Energy	-0,05	25,83
Finance	-0,06	5,28
Healthcare	-0,02	8,86
Infrastructure	0,46	5,75
Misc. Industry	-1,18	-1,62
Property	3,12	6,44
Technology	16,85	-12,93
Transportation	2,31	-7,40

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	2,53	4,17
Bond Flow*	3,64	11,96

\* As of September 11<sup>th</sup>, 2024

## ► Calendar (September 2024)

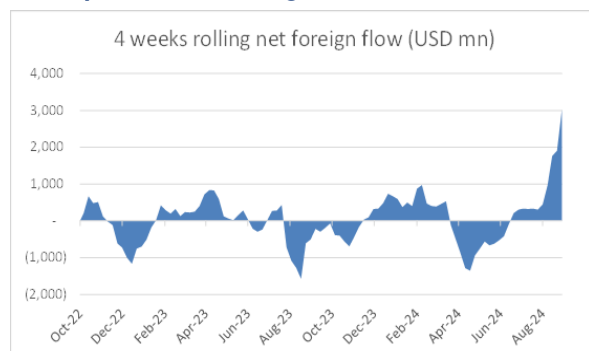
2 – Sep	CN Caixin manufacturing PMI ID CPI ID PMI
4 – Sep	CN Caixin services PMI US manufacturing PMI US trade balance
5 – Sep	US JOLTS US initial jobless claims
6 – Sep	ID FX reserve US services PMI US unemployment rate US NFP
9 – Sep	CN CPI CN PPI
10 – Sep	CN trade balance
11 – Sep	US CPI
12 – Sep	US PPI US initial jobless claims
13 – Sep	CN new home prices CN industrial production CN FAI CN retail sales
16 – Sep	CN FDI
17 – Sep	ID trade balance US retail sales
18 – Sep	ID BI rate US FOMC
19 – Sep	CN loan prime rate US initial jobless claims
26 – Sep	US GDP US initial jobless claims
27 – Sep	US core PCE
30 – Sep	CN PMI

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 11 September 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 854,0 triliun atau 14,53%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -4 bps sampai -9 bps di sepanjang tenor. Rilis data inflasi di minggu lalu masih menunjukkan tren penurunan, walaupun secara core inflation berada sedikit di atas ekspektasi. Data-data tersebut masih cukup meyakinkan pasar bahwa the Fed akan melakukan pemangkasan suku bunga di FOMC meeting minggu ini, dengan ekspektasi pemotongan sebesar 25-50 bps. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 3,65% (-6 bps WoW).

## ► Global News

- Inflasi *headline* AS tercatat berada di level 2,5% YoY pada bulan Agustus, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 2,9% YoY pada bulan sebelumnya. Level inflasi ini merupakan inflasi tahunan terendah sejak Februari 2021 dengan penurunan harga *gasoline* sebagai faktor yang berkontribusi terhadap penurunan inflasi.
- Jumlah orang di AS yang melakukan klaim tunjangan pengangguran sedikit meningkat 2 ribu dibandingkan dengan pekan sebelumnya menjadi 230 ribu dan sedikit di atas *consensus* di angka 226 ribu, menunjukkan tingkat *layoff* yang masih rendah.
- Tingkat inflasi di level produsen (*headline* PPI) AS pada bulan Agustus meningkat 1,7% YoY dan sebesar 0,2% MoM. Pendorong inflasi secara bulanan terutama adalah biaya yang berkaitan dengan jasa, transportasi, dan sewa per gudangan.
- Pertumbuhan produksi manufaktur di Tiongkok mengalami peningkatan 4,5% YoY pada bulan Agustus, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Tingkat pertumbuhan di bulan sebelumnya di level 5,1% dan merupakan tingkat pertumbuhan terendah sejak bulan Maret. Hal ini menegaskan terjadinya pelemahan permintaan domestik yang juga ditunjukkan oleh penjualan ritel yang hanya meningkat 2,1% di bulan Agustus dari 2,7% pada bulan Juli.
- Surplus neraca perdagangan Tiongkok meningkat menjadi \$91,02 miliar pada bulan Agustus, melebihi ekspektasi pasar yang berada pada \$81,10 miliar. Peningkatan neraca perdagangan ini disebabkan oleh menguatnya angka ekspor sebesar 8,4% YoY, mengalami akselerasi dari 6,5% pada bulan Juli. Sementara itu impor Tiongkok masih menunjukkan stagnasi dengan pertumbuhan 0,0% YoY, menunjukkan masih lemahnya ekonomi domestik.

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

## ► Domestic News

- Neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus sebesar USD 2,89 miliar pada bulan Agustus, lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang sebesar USD 1,93 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 472 juta.
- Bank Indonesia akan segera meluncurkan lembaga yang mengelola pasar uang dan pasar valas di Indonesia, dikenal dengan nama Central Counterparty (CCP).

Gubernur BI Perry mengungkapkan empat manfaat CCP bagi Indonesia yaitu meningkatkan volume transaksi pasar uang dan pasar valas, menekan risiko kredit, sebagai pembentukan harga atau suku bunga, dan menekan biaya utang pemerintah.

- OJK mencatat total kredit atau pembiayaan berkelanjutan atau *sustainable financing* yang telah disalurkan oleh Lembaga Jasa Keuangan pada tahun 2023 adalah mencapai Rp 1.959 triliun atau meningkat signifikan dari tahun 2022 yang sebesar Rp 1.571 triliun.
- Survei BI menunjukkan bahwa penjualan eceran pada bulan Agustus diekspektasikan akan meningkat dengan perkiraan pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (IPR) sebesar 5,8% YoY. Meningkatnya penjualan eceran didorong oleh mayoritas kelompok, tertinggi pada Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, dan diikuti Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Subkelompok Sandang. Dari sisi harga, tekanan inflasi Oktober 2024 dan Januari 2025, diperkirakan akan meningkat namun masih akan sejalan dengan pola historis 3 tahun terakhir.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)